



Kesesuaian Minat Karir dengan Keputusan Memilih Jurusan di Perguruan Tinggi

Abdiyatul Hasanah¹

¹ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.4109>

Received: 12 Maret 2023

Revised: 15 Mei 2023

Accepted: 31 Mei 2023

Abstract: Students compete to enroll in tertiary institutions with the majors they are interested in. Making a lot of students wrong in is a very important thing. Irene Guntur: "So that there is no more movement, don't let it be when you are in college. Student career planning is defined as "the process by which they take the form of direction. Expanding the horizons of knowledge acquired through scientific disciplines requires the development and maturity of interests and careers. This study uses a descriptive quantitative method because in this thesis there is data that is processed and the results are described. Selection of decisions based on a compiled personality inventory. the decision to choose a major regarding learning activities in lectures. In this study, there is a concordance between career interests and the decision to choose a major in tertiary institutions with data on the BK major of 27% of 105 students, the engineering department of 11% of 70 students and the arts major of 10% of 40 students. The decision to choose this major is based on Holland's theory. In this study, it can be concluded that there is a suitability of career interests with the decision to choose a major in college.

Keywords: College majors; Decision; Career interest

Abstrak: Mahasiswa berlomba lomba untuk mendaftar diperguruan tinggi dengan jurusan yang diminati. Menjadikan banyak mahasiswa yang salah dalam merupakan suatu hal yang sangat penting. Irene Guntur: "Supaya tidak ada gerakan lagi ya jangan sampai ketika kuliah. Perencanaan karir siswa didefinisikan sebagai "proses dimana mereka mengambil bentuk arah. Perluasan cakrawala pengetahuan yang diperoleh melalui disiplin ilmu memerlukan pengembangan dan kematangan minat dan karir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dikarenakan pada skripsi ini ada data yang diolah dan hasil yang dideskripsikan. Pemilihan keputusan berdasarkan atas inventori kepribadian yang disusun. keputusan memilih jurusan menyangkut aktifitas pembelajaran dalam perkuliahan. Dalam penelitian ini ada Kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi dengan data pada Jurusan BK 27% dari 105 mahasiswa, Jurusan Teknik 11% dari 70 mahasiswa dan jurusan Seni 10% dari 40 mahasiswa. Pemilihan keputusan memilih jurusan ini berdasarkan atas teori holland. Pada penelitian tersebut maka dapat disimpulkan adanya kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi.

Kata Kunci: Jurusan di perguruan tinggi; Keputusan; Minat karir

Pendahluan

Setiap calon mahasiswa berlomba lomba untuk mendaftar diperguruan tinggi dengan jurusan yang diminati. Memilih suatu jurusan merupakan suatu hal yang sangat penting karena jurusan yang dipilih menentukan masa depan (Mulyani et al., 2021). Namun dengan banyaknya pilihan jurusan pada setiap perguruan tinggi menjadikan memilih jurusan itu tidak

mudah. Penelitian yang dilakukan oleh Zakiyah Masriah dengan mewawancarai tiga orang mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. Mahasiswa tersebut merupakan mahasiswa yang memutuskan pindah jurusan karena jurusan pertama yang mereka ambil adalah tidak sesuai dengan minat mereka, sehingga pada proses pembelajaran kurang maksimal.

Persepsi yang salah mengenai jurusan yang diperguruan tinggi yang menjadi kesalahan dalam

memilih jurusan sehingga tidak sesuai dengan apa yang dimaknai dalam dirinya. Pemaparan berdasarkan atas definisi yaitu, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan simpulan informasi dan pesan. Persepsi yang salah mengenai jurusan yang diperguruan tinggi yang menjadi kesalahan dalam memilih jurusan sehingga tidak sesuai dengan apa yang dimaknai dalam dirinya. Pemaparan berdasarkan atas definisi yaitu, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan simpulan informasi dan pesan. Persepsi yaitu memberikan makna pada stimulus inderawi (stimulus sensorik) (Fadhilaturrehmi et al., 2021).

Menurut Safitri & Nurmawanti (2018) mengemukakan bahwa minat adalah kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, kecendrungan hati yang dimaksud adalah adanya kemauan yang keluar dari diri seseorang yang dapat menimbulkan minat. Pada dasarnya minat adalah rasa menerima hubungan antara dirisendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat muncul disebabkan oleh rasa ketertarikan atau perasaan senang terhadap objek. Akibat dari rasa suka tersebut mendorong individu untuk berminat terhadap objek tersebut (Suharyat, 2009).

Ada beberapa hal yang menyebabkan seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu apabila individu tersebut memiliki beberapa unsur yang dapat dijadikan indikator dalam minat, antara lain: *Perhatian*, perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Melina et al., 2022). Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama. Dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Perasaan senang Minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau mahasiswa yang berperasaan tidak senang juga akan kurang berminat begitu juga sebaliknya dan motif erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai (Ningsih, 2017). Di dalam menentukan tujuan itudapat didasari atau tidak, tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya. Motif merupakan rangsangan untuk terjadinya tingkah laku. Motif menentukan arah perbuatan, yakni ke tujuan mana yang akan dicapai. Motif juga menyeleksi perbuatan yang menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan (Harahap et al., 2021).

Karir dapat diartikan sebagai "sukses profesi, pekerjaan, posisi, pengalaman dan peran individu

dipraktekkan sepanjang kehidupan profesionalnya (Taufiqurokhman et al., 2021). Mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan, apalagi kalau itu bukan kemauan / pilihan diri sendiri. Belajar karena terpaksa itu akan sulit dicerna otak karena sudah ada blocking emosi. Kesal, marah, sebal, sedih, itu semua sudah memblokir efektivitas kerja otak dan menghambat motivasi. Seseorang kemungkinan akan berusaha setengah mati supaya hasilnya baik, but at the cost of his/her being. Dia mengabaikan panggilan hidupnya, perasaannya, demi orangtua. Kepahitan dan kegetiran, marah, penyesalan dan penasarannya bisa jadi membayangi setiap langkah hidup seseorang. Akan tambah sedih lagi ketika dia melihat teman-temannya bisa berbahagia di atas kehidupan yang mereka pilih sendiri. Kalau anak yang dari keluarga berduit, bisa saja dengan mudahnya pindah kuliah, tapi buat mereka yang ekonominya pas-pas-an, ini bisa menjadi dilemma berat. Kalau tidak ikut saran orang tua, anak merasa bersalah karena orang tua sudah susah-susah membiayai kuliah tapi kalau mengikuti kehendak orang tua, anak tertekan karena mengabaikan panggilan jiwa.

Memilih jurusan sesuai dengan saran teman atau trend, padahal tidak sesuai dengan minat diri juga punya dampak psikologis, yakni menurunnya daya tahan terhadap tekanan, konsentrasi dan menurunnya daya juang (Fitriantamy, 2017). Apalagi kalau pelajaran kian sulit, masalah semakin bertambah, bisa menyebabkan kuliah terancam terhenti di tengah jalan. Dalam penelitian ini mencari apakah ada kesesuaian minat karir dengan jurusan di perguruan tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional (correlational research) (Rangkuti, 2017). Rancangan penelitian adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Dalam rancangan ini peneliti menggali sejumlah fakta data atau fakta-fakta yang ada di lokasi dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan angket dengan menyebar lembaran pernyataan yang akan diisi oleh sasaran penelitian.

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Seni rupa, Teknik dan Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

dengan jumlah 215 mahasiswa. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling 105 mahasiswa, Teknik 70 mahasiswa dan Seni 40 mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Dalam teori Holland sendiri jurusan Teknik masuk ke dalam kategori Realistik yang dimana ini dapat berkembang karirnya sebagai Operator, Pilot, Mekanik, Polisi, Insinyur, Guru Sains, dan Ilmuwan tentang Ilmu Alam, jurusan Seni masuk ke dalam kategori Artistik yang dimana karirnya dapat berkembang sebagai Desainer, Penulis, Musisi, Arsitek, Wartawan, Penari, Editor, dan Artis dan jurusan Bimbingan dan Konseling masuk ke dalam kategori sosial dimana Bimbingan dan Konseling ini dapat berkembang karirnya sebagai Guru, konselor, pekerja sosial atau hal-hal yang berbau dengan pertemuan individu dengan individu lainnya.

Pengambilan keputusan memilih jurusan sendiri merupakan langkah yang akan menetapkan bagaimana individu itu kedepannya. Sebelum keputusan yakin untuk diambil, seseorang harus mengenal dirinya sendiri, memahami dirinya sendiri dan mengenal apa yang akan ia pilih nanti. Setiap individu memiliki cara sendiri untuk dapat melakukan hal-hal tersebut sebelum memutuskan karir sesuai apa yang ia inginkan. Pada data mahasiswa Bimbingan dan Konseling terdapat 27% mahasiswa yang minat dan karirnya sesuai dengan keputusan memilih jurusan Bimbingan dan Konseling, pada data mahasiswa Teknik terdapat 11% mahasiswa yang sesuai minat karir dengan keputusan memilih jurusan teknik dan pada data mahasiswa Seni terdapat 10% mahasiswa yang sesuai minat karirnya dengan jurusan Seni. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa ada kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi.

Tabel. Data kesesuaian minat dengan jurusan

Jurusan	Jumlah	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai (%)	Tidak Sesuai (%)
BK	105	28	77	27	73
Teknik	70	8	62	11	89
Seni	40	4	36	10	90

Faktor yang mempengaruhi keputusan memilih jurusan yaitu faktor dari diri sendiri, faktor dari orang tua, faktor dari ekonomi faktor dari teman sebaya dan faktor dari masyarakat (Kasan, 2022; Susilo et al., 2022). Pada data yang peneliti ambil paling besar yang mempengaruhi yaitu faktor dari orang tua. Untuk faktor dari diri sendiri yang memilih Ya berisikan 46,7 %, ragu-ragu berisikan 40% dan tidak berisikan 13,3%. Untuk faktor dari orang tua sendiri yang memilih Ya berisikan 66,7%, ragu-ragu 13,3% dan tidak 20%. Sedangkan faktor dari ekonomi sendiri yang memilih Ya berisikan 40%, ragu-ragu 20%, dan tidak berisikan 40%. Dan untuk faktor dari teman sebaya yang memilih Ya 33,3%, ragu-ragu 33,3% dan tidak 33,3% dan yang terakhir faktor dari masyarakat yang memilih Ya 10%, ragu-ragu 65% dan tidak 15%.

Banyak mahasiswa yang belum mengetahui minat dan karirnya sebelum memasuki perguruan tinggi. Sehingga banyak yang salah jurusan ketika memilih di perguruan tinggi hal ini menjadi konflik untuk mahasiswa sendiri ketika ia sadar bahwa jurusan yang ambil tidak sesuai dengan minatnya. Namun pada hasil penelitian terdapat mahasiswa yang minat karir dengan jurusannya sesuai walaupun tidak banyak. Ada sekitar 40% dari 205 mahasiswa yang minat karirnya sesuai dengan jurusan yang ia ambil.

Pembuat keputusan adalah upaya untuk membantu individu menyadari semua faktor yang melekat pada pengambilan keputusan, sehingga mampu membuat pilihan yang tepat didasari oleh pengetahuan tentang diri informasi eksternal yang sesuai (Gordon, 2019).

Mahasiswa yang memilih jurusan karena mengikuti tren atau paksaan orang tua. Dalam hal ini berarti bahwa konsep diri yang terbentuk kurang matang. Karena secara umum, konsep diri sebagai gambaran tentang diri sendiri dipengaruhi oleh hubungan atau interaksi individu dengan lingkungan sekitar, pengamatan terhadap diri sendiri dan pengalaman dalam kehidupan keseharian (Thalib, 2010). Kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi menjadi hal yang sangat mempengaruhi mahasiswa dalam menjalani proses mengampu akademik. Adanya kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi akan meningkatkan motivasi dan semangat mahasiswa dalam mengemban ilmunya.

Faktor yang mendukung kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi yaitu: Faktor dorongan kebutuhan diri yang berasal dari dalam Setiap manusia, baik berupa kebutuhan yang berhubungan dengan fisik maupun psikologis (Hasibuan, 2019). Dorongan untuk

memenuhi kebutuhan diri ini menumbuhkan minat seseorang untuk menyesuaikan minat karir dengan keputusan memilih jurusan agar kebutuhan ini terpenuhi. Kemudian faktor motif sosial Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada, faktor ini sering terjadi pada individu yang menginginkan validasi dari orang lain sehingga sesuainya minat karir dengan keputusan memilih jurusannya sesuai akan memenuhi faktor ini. Yang terakhir faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek yang dimana jika minat karir dengan keputusan memilih jurusannya sesuai maka faktor ini akan terpenuhi dengan baik dan berdampak besar pada proses aktifitas pembelajaran dalam perkuliahan (Azhar & Sikumbang, 2018).

Kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan juga akan menimbulkan indikator penting dalam hal minat yaitu ada perhatian dimana perhatian ini juga menunjang proses perkuliahan/pembelajaran karena perhatian dalam indikator ini memiliki hubungan dengan keaktifan jiwa dalam melakukan suatu kegiatan. Yang selanjutnya ada prasaan senang dimana indikator ini terbagi menjadi tiga yaitu:

Perasaan. Perasaan disini berartikan hanya perasaan senang ataupun sedih. Jika individu senang karena minat karir dengan keputusan memilih jurusannya sesuai maka ia akan melewati proses pembelajaran dengan senang begitupun sebaliknya.

Exited feeling. Exited feeling sendiri berartikan perasaan yang nampak oleh perilaku seperti sangat aktif dalam berangkat ke kampus, dalam mengerjakan tugas dan selalu memperhatikan dosen ketika proses perkuliahan berlangsung.

Expentancy feeling. Expentancy feeling sendiri berartikan perasaan yang masih dalam angan-angan atau bahasa gaulnya halu. Masih dalam pikiran melayang-layang belum ada kepastian namun dapat dirasakan. Yang terakhir yaitu motif, motif disini berhubungan dengan tujuan. Tujuan apa yang membuat minat karir dengan keputusan memilih jurusannya sesuai karena cita-cita itu yang ia dambakan sejak kecil, atau peluang-peluang yang telah ia ketahui jika keputusan yang ia ambil benar dan sesuai minat dan karirnya.

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dikarenakan pada skripsi ini ada data yang diolah dan hasil yang dideskripsikan. Dalam penelitian ini ada Kesesuaian minat karir dengan keputusan

memilih jurusan di perguruan tinggi dengan data pada Jurusan BK 27% dari 105 mahasiswa, Jurusan Teknik 11% dari 70 mahasiswa dan jurusan Seni 10% dari 40 mahasiswa. Pemilihan keputusan memilih jurusan ini berdasarkan atas teori holland. Pada penelitian tersebut maka dapat disimpulkan adanya kesesuaian minat karir dengan keputusan memilih jurusan di perguruan tinggi.

Referensi

- Azhar, Anang Anas, & Sikumbang, Ahmad Tamrin. (2018). *Kecenderungan Peminatan Mahasiswa Program Studi Komunikasi Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan Tahun 2010-2016*.
- Fadhilaturrahmi, Fadhilaturrahmi et al. (2021). Persepsi guru sekolah dasar terhadap pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1683-1688.
- Fitriantamy, Ayu. (2017). *Pengaruh Layanan Informasi Karir dalam Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi pada Peserta Didik Kelas XI di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Gordon, Virginia N. (2019). The 3-I Process: A career-advising framework. *NACADA Journal*, 39(2), 64-71.
- Harahap, Neni Fitriana et al. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198-203.
- Hasibuan, Andre Gunawan. (2019). *Pengaruh Motivasi, Kepuasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai BKKBN Medan Sumatera Utara*.
- Kasan, Irpan A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X Sma Negeri 1 Tilamuta. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(2), 83-89.
- Melina, Riska et al. (2022). Analisis Permasalahan Pembelajaran di Masa Pandemi di SMA Negeri 1 Panai Tengah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 25-28.
- Mulyani, Evi Dewi Sri et al. (2021). Sistem Pakar Untuk Menentukan Jurusan Kuliah Berdasarkan Minat dan Bakat Siswa SMA Dengan Menggunakan Metode Forward Chaining. *CSRID (Computer Science Research and Its Development Journal)*, 10(2), 80-92.
- Ningsih, Juli Iswari. (2017). *Pengaruh Tingkat Self Efficacy Terhadap Tingkat Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Rangkuti, Anna Armeini. (2017). *Statistika inferensial*

- untuk psikologi dan pendidikan. Kencana.
- Safitri, Apriani, & Nurmayanti, Nurmayanti. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3).
- Suharyat, Yayat. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.
- Susilo, Teguh Hadi et al. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA UNIVERSITAS PGRI MADIUN DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI MANAJEMEN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Angkatan 2019). *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 4.
- Taufiqurokhman, Taufiqurokhman et al. (2021). *Pekerjaan Sosial: Pendidikan, Jenjang dan Peta Karir Profesi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers).